

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari faktor genetik sebagian besar balita *stunting* mempunyai riwayat BBLR (61.3%) dan balita *stunting* mempunyai riwayat penyakit infeksi sebesar (22.6%).
2. Dari faktor lingkungan balita *stunting* tidak memiliki ketersediaan jamban yang baik sebesar (51.6%), balita *stunting* dengan keadaan SAB yang baik (93.5%), sarana pembuangan air limbah (SPAL) yang kurang (16.1%), pengolahan sampah yang kurang (16.1%).
3. Faktor life style yaitu balita dengan riwayat ASI Eksklusif dan mengalami *stunting* sebesar (71.0%).
4. Faktor pelayanan kesehatan yaitu kelengkapan imunisasi balita yang mengalami *stunting* dan telah mendapatkan imunisasi secara lengkap sampai usia 9 bulan sebesar (93.5%)
5. Ada hubungan antara riwayat BBLR ($p= 0.00$ OR= 14.778 ; 95%CI= 3.679-59.499), penyakit infeksi($p= 0.023$ OR= 5.167 ; 95%CI= 1.006-76.097), ketersediaan jamban($p= 0.018$ OR= 3.657 ; 95%CI= 1.220-10.962), keadaan sarana pembuangan air limbah (SPAL) ($p= 0.02$ OR= 2.192 ; 95%CI= 1.651-2.911) dan pengolahan sampah $p= 0.02$ OR= 2.192 ; 95%CI= 1.651-2.911) dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kepil 02.
6. Tidak ada hubungan antara keadaan fisik sumber air bersih (SAB) ($p= 0.554$ OR= 2.069 ; 95%CI= 0.178-24.075), ASI eksklusif ($p= 0.374$ OR= 1.705 ; 95%CI= 0.523-5.554) dan kelengkapan imunisasi ($p= 0.554$ OR= 2.069 ; 95%CI= 0.178-24.075) dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kepil 02

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Kepil 02

- a. Menjadi bahan masukan bagi puskesmas dalam meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat terutama dalam penanganan balita *stunting* pada balita yang mempunyai riwayat BBLR dan peningkatan pengetahuan ibu terhadap pentingnya kualitas lingkungan dan kepemilikan jamban terhadap balita.
- b. Melaksanakan kembali program-program pencegahan *stunting* dan kaderisasi.
- c. Melakukan pengukuran *stunting* dengan menggunakan ukuran antropometri terbaru PMK No 2 Th 2020.

2. Bagi Universitas Ngudi Waluyo

Bagi institusi pendidikan diharapkan dapat menambah buku pustaka atau referensi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kepil 02 untuk menambah sumber dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa.

3. Bagi masyarakat

- a. Bagi masyarakat perlu meningkatkan kualitas lingkungan terutama pada kepemilikan jamban, SPAL dan pengolahan sampah serta lebih memperhatikan balitanya bagi yang mempunyai riwayat BBLR.
- b. Meningkatkan pengetahuan pemberian ASI eksklusif yang baik dan benar agar tidak berisiko ke *stunting*.

4. Bagi Ilmu Pengetahuan

Memberikan sumbangsih dalam ilmu pengetahuan dibidang Kesehatan Masyarakat yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kepil 02.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti lain dan dapat dijadikan sebagai tolak ukur dan referensi serta sumber data mengenai kejadian *stunting* pada balita di tempat yang berbeda.